

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁶⁰ Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati.⁶¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penyeledikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit, organisasi, lembaga, atau gejala tertentu yang mana akan menghasilkan gambaran dengan baik dengan lengkap serta terperinci.⁶²

2. Kehadiran Penelitian

Pelaksanaan ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data⁶³.

⁶⁰ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisanya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015)

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

⁶² Syadudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

⁶³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif (passive participant observer), artinya peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶⁴

3. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang langsung di dapatkan dari pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Sedangkan data sekunder yakni data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data primer di dapat dari wawancara kepada penjual dan pembeli bulu mentok serta beberapa tokoh agama di Desa Nglinggo yaitu Bapak Shofuan Hadi sebagai imam masjid Miftakul Jannah, Bapak Arifin selaku imam Masjid Ar-Rahman, Bapak Nur Rohman selaku Modin Desa Nglinggo, serta Bapak Mastur selaku guru ngaji serta imam masjid An-Nur. Dan data sekunder di dapat dari buku-buku.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode diantaranya:

⁶⁴ Sugiyomo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66

a. Metode observasi atau pengamatan

Observasi kualitatif merupakan alat pengumpulan data dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati dan mencatat perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian.⁶⁵

Dengan menggunakan metode observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada obyek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi yang tidak disebutkan langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah hasil pengamatan pada praktik jual beli bulu mentok di Desa Nglinggo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.

b. Metode wawancara

Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁶⁶

Dalam penelitian kali ini peneliti melibatkan wawancara dari berbagai pihak, yang diantaranya adalah penjual sekaligus peternak mentok dan pembeli bulu mentok serta para tokoh agama setempat mengenai bagaimana praktik jual beli bulu mentok yang masih hidup

⁶⁵ John W. Crewell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Metode Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

⁶⁶ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

di Desa Nglinggo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk serta bagaimana pendapat tokoh agama menanggapi tentang praktik jual beli tersebut.

c. Metode dokumentasi

Teknik ini adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah melihat dokumen-dokumen resmi, monografi, catatan-catatan seta buku-buku peraturan-peraturan yang ada yaitu berupa profil Desa Nglinggo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.⁶⁷

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan peraturan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurus dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacak pola, penemuan hal-hal penting terhadap data yang diperoleh agar dapat di presentasikan semuanya kepada orang lain.⁶⁸ Analisis dalam penelitian ini dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Metode analisis ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah diperoleh untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan jual beli bulu mentok di Desa Nglinggo.

⁶⁷ Ibid., 227.

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244.

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah dalam menganalisa data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga hal yakni data reeduction (reduksi data atau penyederhanaan data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing verification (penarikan kesimpulan). Adapun analisis data yang digunakan adalah:

a. Reduksi data atau penyederhanaan data

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penerhanaan, pengabstrakan data mentah atau data kasar yang muncuk dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

b. Penyajian data

Yaitu suatu proses penyusun informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk di sajikan menjadi data mudah di pahami oleh pembaca.

c. Penarikan kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (drajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang hasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mendapatkan keabsahandata atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:⁶⁹

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
- b. Kedalam pengamatan atau kedalam observasi
- c. Trigulasi, yakni memanfaatkan suatu yang lain diluar dta itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

7. Tahab-Tahan Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan:⁷⁰

- a. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelelitian, seminar proposal

- b. Tahapan pekerjaan lapangan

Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

⁶⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*(Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

⁷⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kuaitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71.

c. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna data pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.